

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh konseling teknik modeling untuk mengurangi pelaku *bullying* pada remaja maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Ketika remaja tidak mampu menyelesaikan tugas dan masalahnya membuat remaja merasa rendah diri. Perasaan rendah diri mengakibatkan remaja menunjukkan perilaku maladaptif seperti menarik diri, mudah tersinggung, tidak percaya diri bahkan melakukan tindakan agresif seperti *bullying*. Pengkajian dilakukan pada keluarga Bapak A khususnya An.S. anak S mengatakan suka mengejek salah satu teman di sekolah karena hanya sebuah candaan dan agar terlihat seru dan ada bahan untuk ketawaan, anak S mengatakan temannya sangat culun dan mempunyai fisik yang jelek. Jika temannya melawan anak S tak segan-segan untuk memukulinya bersama teman-teman yang lain. Anak S juga sering berkelahi dengan teman yang lain bahkan pernah bersama teman-temannya mengeroyok teman yang menjadi korban karena tidak nurut dengan perintah anak S. anak S mengatakan belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang *Bullying* , anak S mengatakan bahwa ia suka mengejek temannya karena iseng dan bercanda walau terkadang teman yang terbully baper. Anak S tidak mengetahui tentang *bullying* dan bahwa *bullying* itu berbahaya dan tidak begitu mengetahui dampak dari *bullying* terhadap orang lain yang menjadi korban, karena kurangnya sosialisasi tentang *bullying* baik di sekolah maupun di lingkungan rumahnya anak S mengatakan ia suka mengejek salah satu teman di gengnya karena ikut-ikutan oleh teman yang lain dan berniat hanya untuk bahan bercandaan ,anak S mengatakan ia suka mengejek temannya karena temannya itu sangat lemot dan tidak nyambung jika diajak bercanda dan hiburan saat merasa jenuh, anak S mengatakan mengejek temannya merupakan hal yang biasa di kalangan

teman se-gengnya, dengan mengejek temannya anak S merasa terhibur, ibu R mengatakan terkadang anaknya suka bercerita jika di tanya oleh ibu R bahwa ia mempunyai teman yang selalu di ejek karena temannya ini lemot jika diajak berbicara dan tidak nyambung. ibu R mengatakan ia memberi tahu bapak A tentang perilaku anak S karena bapak A jarang berkomunikasi dengan anak S ibu R mengatakan bahwa ia merasa khawatir pada anak S karena berada dalam lingkungan tersebut, ibu R mengatakan bahwa anak S kurang dalam berprestasi disekolah

Analisis data menunjukkan terjadi masalah perilaku kekerasan pada keluarga khususnya An.S dan gangguan proses keluarga pada keluarga bapak A khususnya An.S

Penulisan Karya Ilmiah Akhir berdasarkan intervensi keperawatan yang dilakukan pada remaja yang melakukan *bullying*. Peneliti melakukan intervensi konseling teknik modeling selama dua minggu dalam 12x pertemuan. Hasil evaluasi setelah dilakukan konseling teknik modeling didapatkan hasil berkurangnya An.S dan pasien resume untuk melakukan *bullying*.

## VI.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa hal yang perlu direkomendasikan untuk penelitian yang terkait dengan topik pada penelitian ini, yaitu:

### a. Bagi Remaja

Setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga dengan konseling teknik modeling didapatkan hasil terjadi penurunan skor perilaku *bullying* yang artinya berkurangnya remaja melakukan *bullying*. untuk remaja agar menghentikan kebiasaan melakukan *bullying* dengan melakukan beberapa cara seperti, mengikuti kegiatan keagamaan, mengikuti ekskul, mengurangi berkumpul dengan teman-teman yang suka melakukan *bullying* sehingga diharapkan perilaku *bullying* dapat berkurang

### b. Pelayanan Kesehatan

Disarankan pada pelayanan kesehatan terdekat seperti Puskesmas melaksanakan kegiatan yang mampu menjangkau berbagai kalangan masyarakat terutama pada remaja. Perawat dalam *setting* keluarga menerapkan asuhan keperawatan yang komprehensif pada keluarga dengan remaja yang menekan pentingnya upaya mencegah dan mengurangi perilaku *bullying* pada remaja, dengan pendidikan kesehatan, konseling dan dengan metode edukasi lainnya. sebagai bentuk pengembangan intervensi konseling. Diharapkan kepada perawat yang melakukan kegiatan konseling dengan melakukan pendekatan yang lebih mendalam seperti ikut bergabung dengan remaja ketika mereka sedang berkumpul serta ikut dalam segala pembicaraan mereka sembari mengkaji terkait permasalahan perilaku bahaya dari *bullying*, mengkaji kemampuan mendengar aktif serta memberikan empati pada remaja untuk menanggulangi bahaya perilaku *bullying* pada remaja.

c. Perkembangan Keilmuan Keperawatan Komunitas

Disarankan bagi perawat komunitas agar melakukan kerja sama dengan RT dan RW setempat untuk membantu menyelenggarakan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang materi bahaya *bullying* dengan melakukan konseling dengan teknik modeling mengenai *bullying*, akibat *bullying* bagi pelaku dan korban dan dampak *bullying* bagi kesehatan sebagai upaya preventif di lingkungan masyarakat.

d. Keluarga dan Masyarakat dengan Remaja

Diharapkan intervensi keperawatan konseling teknik modeling untuk memotivasi belajar pada remaja dalam mengetahui bahaya perilaku *bullying*, penanganan defisiensi pengetahuan dapat dilakukan dan meningkatkan rasa ingin tahu remaja serta bisa meningkatkan pengetahuan remaja agar dapat mengurangi maupun berhenti dari perilaku *bullying*.